

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. 2002. *Pengelolaan Satwa Liar Jilid I*. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anisa N. 2016. Pengelolaan Penangkaran Rusa Sebagai Objek Wisata di Desa Api-Api Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (Studi pada UPTD Pembibitan dan Inseminasi Buatan (PIB)) Provinsi Kalimantan Timur. *eJournal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 4(4): 1401-1414.
- Bemmel ACV. 1949. Revision of The Rusine Deer in The Indo-Australian Archipelago. *Treubia* 20, 191.
- Bickham, J.W., S. Sandhu, P.D.N. Hebert, L. Chikhi, and R. Athwal. 2000. Effects of chemical contaminants on genetic diversity in tarural populations: implications for biomonitoring and ecotoxicology. *Mutat. Res. Rev.* 463:33-51.
- Cahyani, A., Utari, M., Ranisah, dan Amalia, R. 2023. Keanekaragaman Jenis Rusa *Cervus* sp. dan *Axis* sp. di Bukitwaruwangi, Kabupaten Serang Banten. *Borneo Journal of Biology Education*. Vol. 5(2): 71-79
- Dharmayanti, A. B., Muchsinin, A., Pulungan, A., dan Zein, M. S. A. 2021. Diversias Genetika dan Identifikasi Jenis Kelamin Burung Pelikan (*Pelecanus conspicillatus* Temminck, 1824) di Penangkaran Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Biologi Indonesia*. Vol. 17(2): 105-114
- Efendi, F. S., Izzah, A., & Sudarmaji. 2016. Sistem Informasi Geografis untuk Pendataan Sebaran Satwa Langka di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Teknologi*. Vol. 6(1): 55-60.
- Frankham, R. 2003. Genetics and conservation biology. *C. R. Biol.* 326(1):22-29.
- Fredrickson, R.J. and P.W. Hedrick. 2002. Bodysize in endangered Mexican wolves: Effects of captivity, inbreeding and cross-lineage matings. *Anim. Cons.* 5:39-43.
- Handarini, R. 2006. Pola dan Siklus Pertumbuhan Ranggah Rusa Timor Jantan (*Cervus timorensis*). *Jurnal Agribisnis Peternakan*. Vol.2(1): 28-35.

- IUCN. 2010. *IUCN Red List of Threatened Species*. <http://www.iucnredlist.org>. 31/12/2020.
- Kayat., Satyawan, P., Muchammad, M., Muhammad, A. 2017. Potensi Konflik Pengembalaan Kuda pada Habitat Rusa Timor (*Rusa timorensis* Blainville 1822) di Kawasan Tanjung Torong Padang, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. Vol. 11: 4-8.
- Khotimah, B. K. 2015. *Teori Simulasi dan Pemodelan: Konsep, Aplikasi dan Terapan*. WADE GROUP. Ponorogo.
- Klug W. S. and Cummings M. R. 2002. *Essentials of Genetics*. Fourth Edition. Prantice Hall, New Jersey.
- Kwatrina, R.T., Takandjandji, M. dan Bismark, M. 2011. Ketersediaan Bahan Pakan dan Daya Dukung Habitat Rusa timorensis de Blainville, 1822 di Kawasan Hutan Pendidikan Dramaga. *Buletin Plasma Nutfah*, 17(2): 129-137.
- Maha, I. T., Manafe, R. Y., Amalo, F. A., dan Selan, Y. N. 2021. Karakteristik Morfologi Rusa Timor (*Rusa timorensis*) dengan Pemeliharaan *Ex-Situ* di Kota Kupang. *ACTA VETERINARIA INDONESIA*. Vol. 9(1): 1-13.
- Mahre, M. B., Wahid, H., Rosnina, Y., Jesse, F. F. A., Jaji, A. Z., & Ojo, N. A. 2016. Anatomy of the female reproductive system of Rusa deer (*Rusa timorensis*). *Sokoto Journal of Veterinary Sciences*. Vol. 14(1): 15-20.
- Masy'ud, B., Wijaya. R. dan Santoso, I. B. 2007. Pola Distribusi dan Aktivitas Harian Rusa Timor (*Cervus timorensis*, de Blainville 1822) di Taman Nasional Bali Barat. *Media Konservasi*, 12(3). <https://doi.org/10.29244/medkon.12.3.%p>
- Meagher, S., D.J. Penn, dan W.K. Potts. 2000. Male-male competition magnifies inbreeding depression in wild house mice. *Proc. Natl Acad Sci*. 97:3324-3329.
- Murthafiah, A. 2015. Populasi dan Habitat Lutung (*Trachipithecus auratus*) di Cagar Alam Dungus Iwul Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurhayati, I., Partaya, dan Priyono, N. 2020. Kesesuaian Habitat Rusa Timor di PT. Taman Satwa Semarang. *Life Science Journal*. Vol. 9(1): 52-61.

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.19/Menhut-II/2005.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999.
- Primack R. B. 1993. *Essentials of Conservation Biology*. Sunderland, Massachussets USA. Sinauer Associates, Inc.
- Primack, R.B., J. Supriatna, M. Indrawani dan P. Kramadibrata. 1998. *Biologi Konservasi*. Yayasan Obor. Jakarta.
- Ralls, K., K. Brugger, dan L. Ballou. 1979. Inbreeding and juvenile mortality in small populations of ungulates. *Science* 206:1.101-1.103
- Santosa, Y., Auliyani, D., & Kartono, A. P. 2008. Pendugaan Model Pertumbuhan dan Penyebaran Spasial Populasi Rusa Timor (*Cervus timorensis* de Blainville, 1822) di Taman Nasional Alas Purwo Jawa Timur. *Media Konservasi*. Vol.13(1): 1-7.
- Saputra, M., Webliana, K., dan Indriyatno. 2017. Populasi dan Sebaran Lutung (*Trachypithecus auratus*) di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Senaru. *Jurnal Sangkareang Mataram*. Vol. 3(4): 20-26.
- Schroder, T. O. 1976. *Deer in Indonesia*. Netherland Agricultural University of Wageningen Netherland Natur Conservation Dept. Walanda
- Semiadi G, RTP Nugraha. 2004. *Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis*. Pusat Penelitian Biologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- Sita, V. & Aunurohim, 2013. Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dalam konservasi Ex-situ di Kebun Binatang Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. Vol. 2 (1): 171-176.
- Sudibyo, M., Santoso, Y., Masy'ud, B., Toharmat, T. 2012. *Ekologi Habitat Rusa Timor (Rusa timorensis) di Kawasan Konservasi Pulau Peucang*. Laporan Hasil Penelitian dengan SPMK Universitas Negeri Medan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Medan.
- Suratini. 2004. *Persepsi Masyarakat Sekitar Hutan Terhadap Keberadaan Rusa Timor (Cervus timorensis russa, Mull & Schl) di Hutan Wanagama I*.

- Takandjandji, M. dan Setio, P. 2014. Nilai Finansial Penangkaran Rusa Timor di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Vol. 11(1): 53-76
- Van Noordwijk, M. & Lusiana, B. 2000. *WaNuLCAS version 2.0. Background on a model of water nutrient and light capture systems*. International Centre for Reserach in Agroforestry (ICRAF), Bogor, Indonesia.
- Yam, J. H. 2022. Refleksi Penelitian Metode Camputan (*Mixed Method*). *Jurnal Empire*. Vol. 2(2): 126-134